

RESENSI BUKU

Lersianna Saragih

Judul Buku : *Übersetzung als Medium des Kulturverstehens und sozialer Integration.*

Penulis : Renn, Joachim; Straub, Juergen; Shimada, Shingo

Penerbit : Frankfurt a.M. Campus

Tebal : 400 (halaman)

Terbit : Tahun 2002

Ukuran : 15 x 20 Cm

Menterjemahkan dan terjemahan memegang peranan penting dalam masyarakat internasional. Buku ini memuat 18 artikel dari bidang bahasa, sastra, filosofi, sosiologi, dan politik. Yang menjadi pangkal pemikiran penulis adalah bahwa masalah terjemahan tidak lagi hanya terbatas pada pengertian menterjemahkan yang berarti pengalihbahasaan sebuah teks ke bahasa yang lain dan fungsi terjemahan bukan hanya masalah pemahaman, tetapi juga harus dapat membandingkan budaya.

Keberhasilan sebuah terjemahan tidak hanya ditandai dengan ekuivalen semantik melainkan lebih menekankan ekuivalen pragmatik dengan mempertimbangkan fungsi teks tersebut. Menterjemahkan digambarkan sebagai kegiatan antar budaya karena dalam prakteknya terjemahan merupakan jembatan antar bahasa dan budaya. Penterjemah sebaiknya tidak hanya mengenal budaya bahasa tujuan tetapi budayanya sendiri. Nilai sebuah terjemahan tidak terletak pada keberhasilan mengatasi perbedaan budaya melainkan pada pendalaman dan selbstklarung alam berpikir dan pengalaman.

Kegagalan sebuah terjemahan juga dibicarakan dalam buku ini. Jika terjemahan dilihat dari sudut pandang ekuivalensi semantik maka sebuah terjemahan yang berhasil dapat dilihat dari segi faktor, apakah komunikasi mungkin diwujudkan oleh terjemahan tersebut. Jawaban terhadap pertanyaan yang dilontarkan dalam kata pengantar, apakah setiap kontak budaya dapat

disebut sebagai praktek menterjemahkan tidak dapat ditemukan dalam buku ini. Juga tidak ada penjelasan kapan hubungan antar budaya dan juga terjemahannya dimulai. Selain itu pengertian budaya dalam buku ini tidak dapat didefinisikan dengan jelas.

Dengan bantuan teori tindak tutur maka timbullah cara pandang baru terhadap pengertian integrasi, sejauh mana kegiatan menterjemahkan dapat mendukung proses pencarian terhadap kemandirian sebuah masyarakat. Buku ini menawarkan ringkasan yang sangat bagus tentang diskusi terbaru mengenai arti terjemahan dalam ilmu sosial dan budaya serta pertanyaan-pertanyaan yang memberikan inspirasi.